

**ANALISIS PROSES BISNIS *QUALITY CONTROL* MENGGUNAKAN *AGILE*  
*MANUFACTURING* PADA PT DANTOSAN PRECON PERKASA**

**(Analysis of Quality Control Business Processes Using Agile Manufacturing at PT  
Dantosan Precon Perkasa)**



**Laporan Hasil Penelitian**

**Disusun Oleh:**

Resti Jayeng Ramadhanti (Ketua)  
Novi Rosyanti (Anggota)  
Lesia Fatma Ginoga (Anggota)  
Asty Khairi Inayah Syahwani (Anggota)

**SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN**

Judul : **ANALISIS PROSES BISNIS *QUALITY CONTROL*  
MENGUNAKAN *AGILE MANUFACTURING* PADA PT  
DANTOSAN PRECON PERKASA**  
**(Analysis of Quality Control Business Processes Using Agile  
Manufacturing at PT Dantosan Precon Perkasa)**

Tim Penulis : Resti Jayeng Ramadhanti (Ketua)  
Novi Rosyanti (Anggota)  
Lesia Fatma Ginoga (Anggota)  
Asty Khairi Inayah Syahwani (Anggota)

Unit Kerja : Sekolah Vokasi IPB

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan



Dr. Ir. Bagus Priyo Purwanto, M.Agr  
NIP. 196005031985031003

Bogor, 20 Juni 2023  
Ketua Tim

Resti Jayeng Ramadhanti, SE. M.SAk  
NPI. 202103198406282001

# ANALISIS PROSES BISNIS *QUALITY CONTROL* MENGGUNAKAN *AGILE MANUFACTURING* PADA PT DANTOSAN PRECON PERKASA

<sup>1</sup>Resti Jayeng Ramadhanti, <sup>2</sup>Novi Rosyanti, <sup>3</sup>Lesia Fatma Ginoga, <sup>4</sup>Asty Khairi Inayah  
<sup>1234</sup>Sekolah Vokasi IPB  
Kota Bogor, Indonesia  
[restijayeng@apps.ipb.ac.id](mailto:restijayeng@apps.ipb.ac.id)

## ABSTRACT

*Economic developments that occur make companies compete with each other in order to survive in a dynamic market. One of the strategies that companies can use to win the competition is quality control of the products they produce. Companies that can create quality products will also give a good image to the company in the eyes of consumers. By seeing the importance of quality control activities, researchers are interested in analyzing how the quality control business processes are carried out at PT Dantosan Precon Perkasa. This study uses primary data and secondary data. Primary data is in the form of interviews with quality control staff and secondary data is in the form of documents related to the quality control process. This research is expected to provide a good understanding of the quality control business process at PT Dantosan Precon Perkasa and provide recommendations to improve the efficiency and effectiveness of the company's quality control processes.*

*Key words: Business process, Quality Control, Precast Concrete.*

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang terjadi membuat perusahaan saling berkompetisi agar mampu bertahan di pasar yang dinamis. Salah satu strategi yang dapat perusahaan lakukan untuk memenangkan persaingan adalah dengan *quality control* pada produk yang dihasilkan. Perusahaan yang dapat menciptakan produk yang berkualitas akan memberi citra yang baik juga pada perusahaan di mata konsumen. Dengan melihat pentingnya kegiatan *quality control* peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana proses bisnis *quality control* yang dijalankan pada PT Dantosan Precon Perkasa. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dengan *staff quality control* dan data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan proses *quality control*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik tentang proses bisnis *quality control* pada PT Dantosan Precon Perkasa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses *quality control* yang dijalankan perusahaan.

Kata kunci : Proses Bisnis, *Quality Control*, *Precast Concrete*.

## **I. PENDAHULUAN**

Globalisasi ekonomi yang semakin meluas membawa perubahan yang signifikan dalam persaingan antar perusahaan. Perusahaan harus mengadakan suatu strategi peralihan pasar yang dapat dilakukan dengan : (1) meningkatkan mutu produk atau jasanya, (2) melakukan inovasi, dan (3) efisiensi biaya produksi. Strategi meningkatkan mutu produk menyangkut perbaikan mutu produk yang dihasilkan agar lebih baik dari pesaing yang lain. Pada saat ini kualitas sudah menjadi pertimbangan utama bagi seorang konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Bila perusahaan menciptakan barang yang berkualitas baik, secara tidak langsung akan memberi citra yang baik juga pada perusahaan di mata konsumen. Oleh karena itu, produsen kini diwajibkan melakukan upaya-upaya perbaikan untuk menciptakan suatu produk yang memenuhi *standard* suatu negara, internasional, atau perusahaan tersebut. Namun, pada kenyataannya perusahaan tidak dapat menjamin bila produk yang dihasilkan 100% bebas dari kerusakan/cacat dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi *defect*, seperti manusia, lingkungan, dan tenaga kerja. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan adanya proses *Quality Control* yang memadai. PT Dantosan Precon Perkasa sebagai perusahaan konstruksi beton dan *precast concrete* menjadi objek yang menarik bagi peneliti. Peningkatan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang memicu tingginya permintaan terhadap industri konstruksi menjadi tantangan bagi perusahaan untuk bisa menghasilkan produk berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses bisnis *Quality Control* yang diterapkan pada PT Dantosan Precon Perkasa.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

Proses bisnis merupakan organisasi yang di dalamnya terdiri dari manusia, material, energi, alat, dan prosedur pada suatu perencanaan aktivitas untuk menghasilkan suatu hasil akhir yang rinci. Pengertian lain dari proses bisnis adalah serangkaian aktivitas terkait yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau unit kerja dalam organisasi dengan menggunakan sumber daya tertentu untuk menghasilkan produk, jasa, atau informasi yang bernilai bagi pelanggan (Rahardjo, 2017).

Nur & Suyuti (2017), Pengendalian Kualitas adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir. Dengan perkataan lain pengendalian kualitas merupakan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang

tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya (Murdiyanto, 2020). Pendekatan ini digunakan karena peneliti tidak menggunakan angka *statistic* tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Penelitian ini berfokus pada proses *quality control* yang dilakukan PT Dantosan Precon Perkasa. Penelitian ini berifat lapangan (*field research*) dimana yang menjadi objek penelitian ini PT Dantosan Precon Perkasa yang berlokasi di Jl. Raya Kosambi Curug km2, Walahar, Klari, Karawang Timur dan subjek penelitian ini yaitu staff bagian *quality control*.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan :

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan melalui observasi dan dengan wawancara. Data dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan menggunakan hasil wawancara yang didapatkan mengenai topik penelitian. Wawancara dilaksanakan pada 10 Mei 2023.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dan data yang didapatkan dari sumber literatur, artikel dan jurnal. Data sekunder yang digunakan berupa dokumen yang berkaitan dengan proses Quality Control seperti Manual Instruksi Kerja. Selain itu mencari serta mengumpulkan literatur, baik dari buku maupun jurnal terkait dengan proses Quality Control (QC).

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

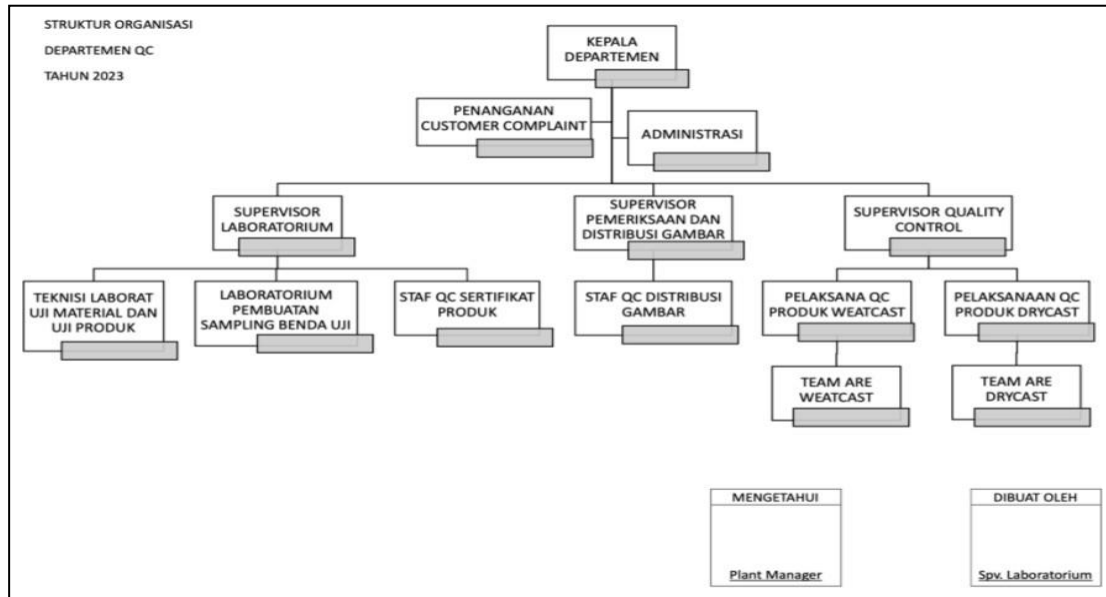
- a. Wawancara, merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan terkait. Informan utama (*key informan*) dalam wawancara ini adalah staff bagian *Quality Control*.
- b. Dokumentasi, merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki bagian *Quality Control*. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Proses Bisnis**

PT Dantosan Precon Perkasa merupakan perusahaan konstruksi beton, *precastconcrete* terdepan di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1993. Precon sebagai solusi dari penggunaan material konvensional konstruksi bangunan yang selama ini bersifat memakan waktu dan boros. Dengan Sistem Precast, PT Dantosan Precon Perkasa hadir sebagai salah satu perusahaan beton pracetak terdepan di bidang

*precast* Indonesia. Precon memiliki kemitraan teknis dengan Rescrete Industries Pty Ltd, sebuah konstruksi pracetak beton dan perusahaan manufaktur yang berbasis di Sydney, Australia dan telah terlibat dalam industri pracetak selama lebih dari 35 tahun. Kemitraan ini mencakup transfer teknologi secara keseluruhan dalam desain dan produksi produk beton pracetak. Setelah lebih dari dua dekade di industri manufaktur *precast* Indonesia, Precon telah membentuk merek dagang yang kuat dan memiliki reputasi baik dengan pabrik seluas 20 hektar yang beradadi karawang timur, dengan enam hektar digunakan untuk produksi.



Gambar 1. Struktur Organisasi Departemen Quality Control

Struktur organisasi yang ada pada PT Dantosan Precon Perkasa merupakan jenis struktur organisasi *divisional* yang memecah struktur menjadi bagian-bagian lebih kecil. Pimpinan di struktur ini adalah kepala departemen yang bertanggung jawab atas unit yang dipimpinnya. Jenis struktur ini memiliki kemudahan dalam pengelolaan kegiatan operasional karena karyawan dipisah menjadi divisi-divisi yang lebih kecil untuk dikelola. Namun, jenis struktur ini juga memiliki kekurangan seperti tingkat kesulitan yang lebih pada proses alokasi sumber daya dan distribusibiaya yang lebih beragam yang sering terkendala atau tersendat.

Jenis-Jenis Proses Bisnis Umum yang ada pada PT Dantosan Precon Perkasa :

- a. Proses Operasi/ Primer : Bisnis Operasi yang dijalankan PT Dantosan Precon Perkasa adalah kegiatan produksi beton yang dikendalikan oleh bagian *operation*. Kegiatan produksi dilakukan melalui berbagai tahapan yang dimulai dari penyiapan bahan baku dengan bahan baku utama berupa semen, air, agregat kasar dan agregat halus. Tahap akhir dari proses produksi beton di PT Dantosan Precon Perkasa adalah proses *quality control*, dimana bagian ini memeriksa apakah produk yang dihasilkan oleh bagian produksi sesuai standaryang ada atau tidak.

- b. Proses Sekunder/ Pendukung : Proses bisnis sekunder di PT Dantosan Precondidukung oleh bagian *Human Capital Resource* dimana bagian ini ditujukan untuk mencari potensi pemimpin di masa yang akan datang melalui proses rekrutmen dan seleksi. Perusahaan juga melaksanakan program pelatihan serta forum pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain bagian SDM, bisnis sekunder PT Dantosan sendiri didukung oleh para *supervisor* setiap divisi yang saling terkait. Proses bisnis sekunder di PT Dantosan PreconPerkasa juga didukung oleh bagian administrasi. Bagian tersebut bertugas untuk mengarahkan dan mengendalikan semua kegiatan secara efisien dan efektif dalam rangka mengelola keuangan perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan dan melakukan koordinasi.
- c. Proses Manajemen : Proses manajemen yang ada pada PT Dantosan Precon Perkasa didukung oleh bagian *quality control laboratorium* yang memiliki peran penting dalam membuat dan mengembangkan produk yang ada. salah satu strategi program yang dilakukan oleh bagian *Quality Control Laboratorium* yaitu berupaya untuk menciptakan material yang berkualitas tinggi sehingga menjadi daya saing bagi perusahaan dengan mengefektifkan penggunaan biaya.

#### **B. Alasan memilih *object* yang dianalisa**

Peningkatan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang memicu tingginya permintaan terhadap industri konstruksi hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk bisa menghasilkan produk berkualitas. Kualitas sudah menjadi pertimbangan utama bagi seorang konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Bila perusahaan menciptakan barang yang berkualitas baik, secara tidak langsung akan memberi citra yang baik juga pada perusahaan di mata konsumen. Untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan sesuai standar, maka diperlukannya proses *Quality Control*. Selain itu, pada kenyataannya perusahaan tidak dapat menjamin bila produk yang dihasilkan 100% bebas dari kerusakan/cacat dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi *defect*, seperti manusia, lingkungan, dan tenaga kerja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses bisnis *quality control* yang dijalankan perusahaan untuk dapat menghasilkan produk berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.

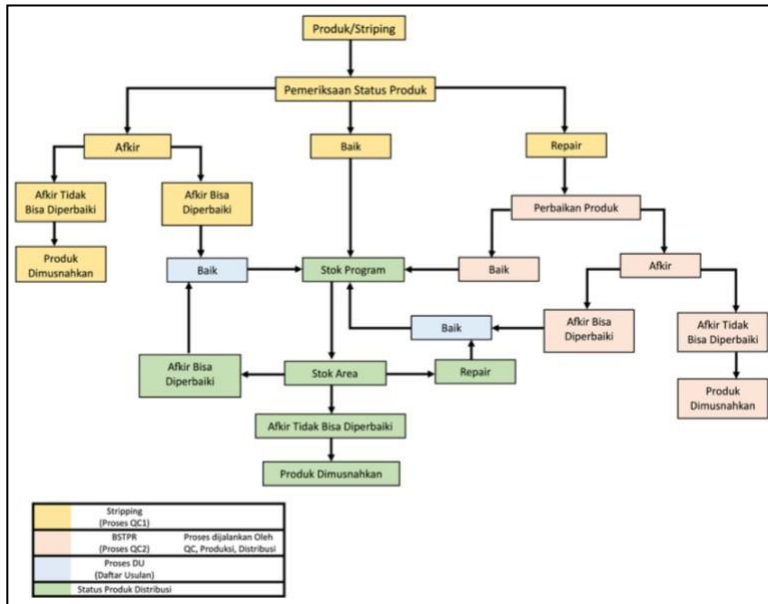
#### **C. Komponen-Komponen Proses Bisnis**

Komponen-Komponen Proses Bisnis *Quality Control* pada PT Dantosan PreconPerkasa :

- Tujuan : Tujuan dari proses *Quality Control* pada PT Dantosan Precon Perkasa yaitu untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar dan prosedur yang berlaku.
- Batasan : Menganalisis terkait proses pengendalian kualitas yaitu *monitoring* dan uji-tes semua proses produksi yang terlibat dalam produksi suatu produk sesuai standar spesifikasi pabrik atau perusahaan.
- Input : Produk beton dan *form* pemeriksaan produk.

- Output : Produk beton yang telah sesuai dengan standar yang ada dan siap untuk dipasarkan.
- Sumber Daya :
  - Manusia : Manusia menjadi faktor utama dalam keberlangsungan proses bisnis *quality control* pada PT Dantosan Precon Perkasa yang terdiri dari kepala departemen, penanganan *customer complaint*, administrasi, *supervisor* laboratorium, *supervisor* pemeriksaan dan distribusi gambar, *supervisor quality control* dll.
  - Uang : Uang dibutuhkan sebagai modal untuk melakukan proses *quality control* dan biaya lainnya yang berkaitan dengan proses tersebut.
  - Material : Sarana prasarana atau bahan baku yang digunakan yaitu produk beton, meteran, form pemeriksaan produk, LPH produksi, spidol, *pylox*, tab, dan *QC pas*.
  - Mesin : Mesin yang digunakan dalam proses *quality control*, yaitu mesin pracetak, conveyor, hammer test, dan *gantry crane*.
  - Metode : Tata kerja yang perusahaan gunakan dalam proses QC adalah dengan metode inspeksi yang memiliki proses detail dalam melihat dan menilai semua bagian produk.
  - Market : Produk yang dihasilkan dipasok dan digunakan oleh pemerintah, industri, perumahan, dan proyek jalan tol.
- Urutan Aktivitas :
  1. Setelah proses *stripping*, stok produk yang ada akan diperiksa oleh bagian *Quality Control*.
  2. Proses *quality control* 1 dilakukan untuk memeriksa kesesuaian *type*, jumlah, dan menentukan status produk.
  3. Produk dengan status baik akan langsung di *input* pada stok program dan nantinya akan di letakkan pada stok area.
  4. Produk dengan status *Repair* dan Afkir 1 (bisa diperbaiki) akan diserahkan kembali ke bagian produksi untuk dilakukan perbaikan.
  5. Produk dengan status Afkir 2 (tidak bisa diperbaiki) akan dimusnahkan.
  6. Selanjutnya dilakukan proses *quality control* 2, yaitu pemeriksaan produk yang sebelumnya memiliki status *Repair* dan Afkir 1 menjadi baik.
  7. Produk yang telah dilakukan pemeriksaan dan memiliki status baik akan ditempatkan pada stok area.
  8. Selanjutnya produk yang siap kirim akan dibuat BASTPr (Berita Acara Serah Terima Produk).





Gambar 2. Struktur In Proses QC

### 1. Fungsi dan Tugas

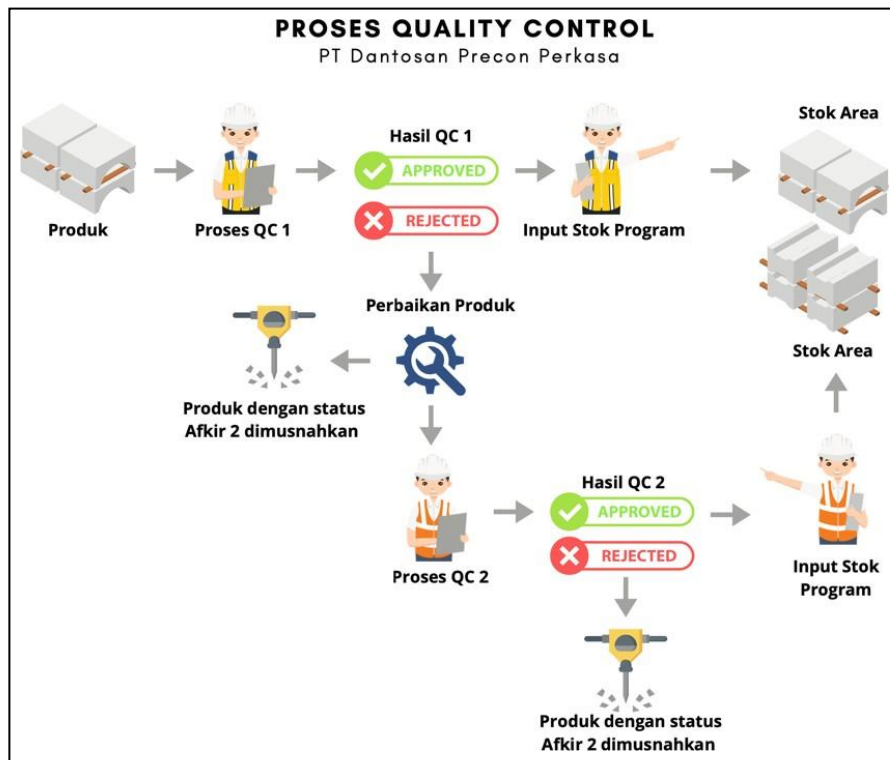
Adapun beberapa fungsi dan tugas yang terlibat dan berwenang pada PT Dantosan Precon dalam menjalankan proses *quality control* adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Tugas</b>	<b>Fungsi</b>
Kepala Departemen	Merencanakan dan menyusun program kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan tugas dan mengevaluasi karyawan di Departemen <i>qualitycontrol</i> dalam melaksanakan pekerjaannya</li> <li>2. Mengevaluasi dan Meningkatkan mutu hingga produk siap dipasarkan</li> <li>3. Menyusun rencana biaya operasional tahunan berdasarkan ketentuan yang berlaku</li> </ol>
Penanganan <i>Customer Complain</i>	Menangani keluhan customer dan memberikan informasi terkait produk/layanan.	Membantu mengembangkan hubungan baik antara customer/ pelanggan dengan perusahaan dan sebagai perantara antara pelanggan dan perusahaan.
Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan koordinasi kegiatan, pelayanan, dan pengendalian administrasi umum</li> <li>2. Menyusun anggaran dan laporan keuangan untuk departemen QC</li> <li>3. Menginput hasil QC ke program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai koordinasi antara pihak-pihak yang terkait</li> <li>2. Sebagai fungsi pelaporan dan penganggaran laporan keuangan departemen QC</li> </ol>
<i>Supervisor</i> Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perencanaan terhadap pengembangan suatu produk di laboratorium</li> <li>2. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan laboratorium</li> </ol>	Memastikan bahwa produk yang dihasilkan di laboratorium telah sesuai standar dan mengawasi para staf bawahannya yang berorientasi pada dan keselamatan kerja.
<i>Supervisor</i> Pemeriksaan dan Distribusi Gambar	Merencanakan jadwal Mengevaluasi kinerja karyawannya	Bagai penghubung antara staf dan manajer

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengawasi, mengatur, dan mengarahkan karyawan bagian QC distribusi gambar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu tugas staf bawahannya</li> <li>3. Dapat menyelesaikan masalah yang terjadi pada departemennya</li> </ol>
<i>Supervisor Quality Control</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawasi dan mengarahkan staf bagian quality control</li> <li>2. Memantau bahwa produk yang dihasilkan telah sesuai standar yang berlaku</li> <li>3. Mengevaluasi kinerja karyawannya</li> <li>4. Memonitor setiap proses yang terlibat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan setiap produk yang telah dirancang sudah memenuhi syarat dan standarisasi sesuai dengan proses bisnis perusahaan atau organisasi</li> <li>2. Melakukan monitoring dan pengecekan pada proses <i>quality control</i> hingga menghasilkan produk yang siap dipasarkan</li> </ol>
Pelaksana QC Produk <i>WetCast</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan hasil produk <i>WetCast</i> sudah memenuhi syarat secara kuantitas maupun kualitas</li> <li>2. Melaporkan kepada Supervisor QC Control hasil produk <i>WetCast</i></li> <li>3. Menguji mutu material dan perlengkapan yang digunakan dalam proyek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengontrol produk wet cast telah dibuat sesuai prosedur</li> <li>2. Memastikan metode kerja, spesifikasi teknis, dan efisiensi waktu selaras untuk kelancaran proyek</li> </ol>
Pelaksana QC Produk <i>DryCast</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kontrol produk <i>DryCast</i> dan memastikan telah sesuai dari segi kuantitas maupun kualitas</li> <li>2. Berkoordinasi dan melaporkan hasil produk kepada <i>Supervisor Quality Control</i></li> <li>3. Menguji mutu material dan perlengkapan yang digunakan dalam proyek</li> </ol>	<p>Memastikan bahwa produk <i>Dr Cast</i> baik, dan tidak ada cacat sehingga dapat dipasarkan kepada konsumen</p> <p>Memastikan metode kerja, spesifikasi teknis, dan efisiensi waktu selaras untuk kelancaran proyek</p>

Table 1. Fungsi dan Tugas bagian Departemen QC

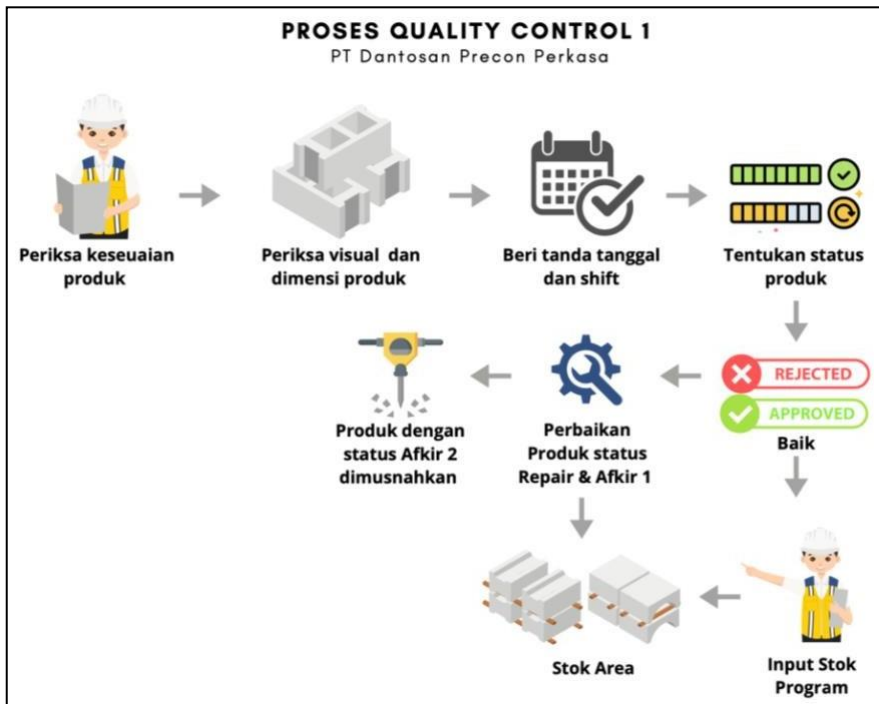
## 2. Prosedur Quality Control



Gambar 3. Rich Picture Proses Quality Control

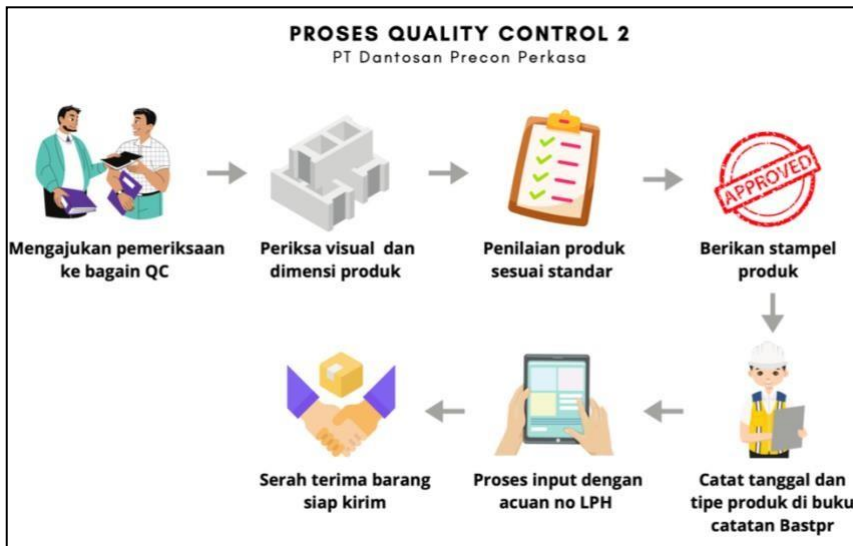
Prosedur quality control yang dijalankan pada PT Dantosan Precon Perkasa:

1. Stok produk yang ada akan diperiksa oleh bagian *Quality Control* dan dilakukannya QC 1.
2. Hasil dari QC 1 dengan status baik akan di *input* dalam stok program dan nantinya akan ditempatkan pada stok area.
3. Hasil dari QC 1 dengan status *Repair* dan Afkir 1 akan dilakukan perbaikan, sedangkan untuk status produk Afkir 2 akan dimusnahkan.
4. Produk yang telah diperbaiki akan dilakukan pemeriksaan QC 2 dan hasil pemeriksaan dengan status baik akan di *input* dalam stok program dan nantinya akan ditempatkan pada stok area, sedangkan status produk Afkir 2 akan dimusnahkan.



Gambar 4. Rich Picture Proseses QC 1

- a. *Quality Control 1* : Pemeriksaan kesesuaian *type*, jumlah, dan menentukan status produk.
  1. Periksa kesesuaian *type* jumlah produk *actual* dengan Lph produk
  2. Periksa visual dan dimensi produk dengan mengikuti spesifikasi dan toleransi yang ada
  3. Beri tanda tanggal dan *shift* jika produk telah diperiksa
  4. Tentukan status dari produk yang diangkat
  5. Buat laporan di *form* pemeriksaan produk dan hasilnya di salin ke Lph produksi
  6. Input ke program
  
- b. *Quality Control 2* : Pemeriksaan produk yang sebelumnya memiliki status *repair* menjadi baik dan siap kirim dengan dibuatnya BASTPr (Berita Acara Serah Terima Produk).
  1. Barang yang sudah direpair diajukan oleh pelaksana pengajuan, pelaksana produksi atau supervisor produksi untuk diperiksa *QC*
  2. Periksa produk secara keseluruhan dari visual, kesesuaian label produk dan dimensi dengan mengikuti standar penerimaan yang ada
  3. Kemudian jika produk sudah masuk standar penerimaan, stempel produk dibawah tanggal produksi dengan *QC Pass*
  4. Setelah di stempel Qc dicatat tanggal dan tipe produk di buku catatan Bastproleh pelaksana pengajuan
  5. Lakukan tahapan diatas sampai didapat 10 s/d 20 produk
  6. Kemudian lakukan proses input di tab dengan acuan no LPH yang tadi dicatat oleh pelaksana pengajuan
  7. Serah terimakan barang siap kirim dari produksi ke distribusi diketahui oleh team Qc



Gambar 5. Rich Picture Proses QC 2

## 5. Strategi Bisnis

Perubahan dalam lingkungan bisnis ditunjukkan dengan semakin kompetitifnya persaingan bisnis dan semakin bervariasinya permintaan konsumen menjadi motivator bagi perusahaan untuk mengadopsi strategi *agile manufacturing*. *Agile Manufacturing* merupakan metode manufaktur baru yang memberikan sumber keunggulan kompetitif, dimana organisasi mampu memproduksi kualitas tinggi dan mempertahankan produk yang waktu tungguanya rendah melalui integrasi desain, *engineering*, dan manufaktur dengan penjualan dan pemasaran sehingga produk yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Karakteristik strategi *agile manufacturing* yang diterapkan PT Dantosan Precon, yaitu :

1. Fokus pada *customer dimana* PT Dantosan Precon Perkasa menghasilkan produk yang menggabungkan fungsi dan kecantikan untuk kepuasan pelanggan. Selain itu, desain yang efektif dan efisien memudahkan pemasangan di lokasi proyek sehingga dapat mengoptimalkan pengerjaan.
2. PT Dantosan Precon Perkasa dalam menjalankan bisnisnya memanfaatkan mesin teknologi otomatis terbaru dari eropa sehingga dapat memproduksi dalam jumlah yang besar dengan waktu singkat untuk merespon kebutuhan proyek yang mendesak. Oleh karena itu selama 20 tahun lebih PT Dantosan Precon Perkasa telah dipercaya dalam menghasilkan berbagai macam produk Precast Indonesia, diantara lain sebagai berikut : *Building Component / Structural Products, Drainage Products, Bridge and Road Components, Architectural, dan Housing Products*.
3. Pemisahan departemen yang memiliki tim kerja yang kecil, cepat, kolaboratif, dapat diandalkan, dan terdiri dari latar belakang yang berbeda mendukung proses bisnis dan penyelesaian pengerjaan proyek dengan cepat.
4. Dilakukannya pemantauan secara terus-menerus seperti pemantauan *real time*.
5. Mengusahakan untuk terus melakukan pengembangan (*continuous improvment*) untuk meningkatkan kualitas produk dan proses produksi.

## 6. Analisis Gejala Inefisiensi Proses Bisnis

Dalam menjalankan proses bisnis *quality control*, PT Dantosan Precon Perkasa mengalami gejala inefisiensi, yaitu :

1. Target tidak tercapai : Ketidakseimbangan hasil produk harian yang cukup banyak dan tekanan akan target *stock* produk dengan jumlah karyawan bagian *quality control* yang terbatas membuat proses *quality control* terhambat atau akan mengalami keterlambatan. Proses *quality control* yang harus dilakukan dengan teliti dan masih dilakukan secara manual menjadi tantangan bagi PT Dantosan Precon Perkasa untuk dapat melakukan *improvement* dalam proses *quality control* meskipun dengan sumber daya manusia yang terbatas masih dapat memaksimalkan penggunaan dari SDM tersebut.
2. *Repair* produk atau produk cacat : Kerusakan produk atau produk cacat umum terjadi, biasanya perusahaan *repair* produk atau memusnahkannya. Proses *repair* yang dilakukan oleh bagian produksi membuat bagian *quality control* harus melakukan *double checking* yang artinya hal tersebut menambah pekerjaan bagian *quality control*. Seharusnya PT Dantosan Precon Perkasa bisa memaksimalkan proses produksi yang ada sehingga dapat meminimalkan hasil produk yang rusak atau cacat.

## 7. Usulan Perbaikan atau Perkembangan Bisnis

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti memberikan usulan perbaikan atau perkembangan bisnis untuk bagian *quality control* pada PT Dantosan Precon Perkasa dengan menggunakan metode *business process improvement*. *Business process improvement* (BPI) merupakan metodologi perencanaan dalam pengoperasian proses bisnis ataupun keterampilan karyawan yang dapat ditingkatkan agar lebih baik sehingga dapat mendorong prosedur, alur kerja yang lebih efisien dan efektif bagi pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. BPI yang dapat dilakukan PT Dantosan Precon Perkasa adalah dengan membentuk bagian *quality assurance*. *Quality Assurance* atau jaminan mutu atau kepastian mutu adalah ini adalah sebuah bentuk jaminan yang digunakan untuk memberikan keamanan dan kepercayaan terhadap suatu produk. *Quality Assurance* yang lebih berfokus pada proses *developing* yang dilakukan untuk membuat produk. *Quality Assurance* akan melakukan monitoring secara cermat terhadap alur pembuatan produk, mulai dari tahap perencanaan hingga pengujian. Hal tersebut dilakukan agar nantinya tidak ada pengerjaan ulang yang justru akan membuang-buang waktu dan biaya. Selain itu, monitoring ini juga dilakukan untuk menghindari keluhan dari konsumen mengenai produk rusak atau cacat.

## V. SIMPULAN

1. PT Dantosan Precon Perkasa merupakan perusahaan konstruksi beton, *precast concrete* terdepan di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1993. Proses operasi/ primer pada PT Dantosan Precon Perkasa adalah kegiatan produksi beton yang dikendalikan oleh bagian operation. Proses bisnis sekunder di PT Dantosan Precon Perkasa didukung oleh bagian *Human Capital Resource*. Proses manajemen yang ada pada PT Dantosan Precon Perkasa didukung oleh bagian *quality control laboratorium* yang memiliki peran penting dalam membuat dan mengembangkan produk yang ada.
2. Peningkatan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang memicu tingginya permintaan terhadap industri konstruksi hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk bisa menghasilkan produk berkualitas. Untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan sesuai standar, maka diperlukannya proses *Quality Control*. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses bisnis *quality control* yang dijalankan perusahaan untuk dapat menghasilkan produk berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.
3. Dalam proses bisnisnya, PT Dantosan Precon Perkasa telah melaksanakan komponen-komponen bisnisnya berdasarkan teori yang ada, seperti : Tujuan, Batasan, *Input, Output*, Sumber daya (*Man, Money, Material, Machine, Method, Market*), Urutan Aktivitas, Pengaruh proses bisnis, hingga hasil proses bisnis telah dilaksanakan sesuai ketentuan perusahaan.
4. Fungsi dan tugas terkait proses bisnis PT Dantosan Precon Perkasa terdiri dari kepala departemen, penanganan *customer complaint*, administrasi, *supervisor* laboratorium, *supervisor* pemeriksaan dan distribusi gambar, *supervisor quality control*, dll.
5. Prosedur proses bisnis *quality control* yang dilakukan oleh PT Dantosan Precon Perkasa dengan melakukan 2 proses yaitu : Proses *Quality Control 1* dan *Quality Control 2* untuk produk yang tidak memiliki status produk baik dari hasil QC 1.
6. Strategi Proses Bisnis yang diterapkan oleh PT Dantosan Precon Perkasa dalam memproduksi beton dan *precast concrete* adalah *Agile Manufacturing* dengan karakteristik fokus pada *customer*, memanfaatkan teknologi, pemisahan departemen, pemantauan secara terus-menerus, dan *continuous improvement*.
7. PT Dantosan Precon Perkasa mengalami kurangnya efisiensi dalam proses bisnis *quality control* karena jumlah karyawan bagian *quality control* yang terbatas membuat proses *quality control* terhambat atau akan mengalami keterlambatan. Selain itu, tidak adanya pengawasan dalam proses produksi mengakibatkan produk cacat/rusak yang harus diperbaiki membuat bagian *quality control* harus melakukan *double checking* yang artinya menambah pekerjaan bagian *quality control*.
8. Mengatasi *inefisiensi* pada proses bisnis pada PT Dantosan Precon Perkasa dapat menggunakan *Business process improvement* (BPI). BPI yang dapat dilakukan PT Dantosan Precon Perkasa adalah dengan membentuk bagian *Quality Assurance*.



## VI. Saran

Saran untuk PT Dantosan Precon Perkasa dalam pelaksanaan proses *quality control* yang ada, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan proses bisnis yang telah berjalan agar dapat memenuhi kekurangan dan kelebihan yang ada. PT Dantosan Precon Perkasa juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknik dan alat kontrol kualitas yang lebih canggih, seperti *Six Sigma*, *Total Quality Management (TQM)*, atau *Statistical Process Control (SPC)*, untuk memperbaiki proses mengurangi variabilitas. PT Dantosan Precon Perkasa juga diharapkan dapat mengatasi gejala inefisiensi pada proses *quality control* dengan metode *business process improvement* yang dapat meningkatkan efisiensi dan memperbaiki inefisiensi yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Yusqi Audah, D. M. (2021). Strategi Pemasaran Precast Beton Pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk Wilayah Penjualan II. *JIBM*, 8-9.
- Loeky, K. d. (2021). I. Penerapan Model Bisnis pada Waskita Beton Precast Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 32-34.
- Murdiyanto, D. E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Adita, O. d. (2019). NALISIS PENGENDALIAN KUALITAS (QUALITY CONTROL) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK. *Jurnal ekonomi Ilmu Manajemen*, 393-394.
- Kiki, E. (2019). ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS (QUALITY CONTROL) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK YANG DIHASILKAN PADA CV BINA TEHNIK PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 24-26.
- Tussifah, H. (2017). Strategi Bersaing dengan Agile Manufacturing. 19-27. Rahardjo, A. W. (2017). Manajemen Proses Bisnis.